

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh reputasi auditor, rotasi auditor, dan komite audit terhadap kualitas audit dengan menggunakan subsektor industri *food and beverage* tahun 2019-2022 sebagai objek penelitian. Peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Reputasi auditor tidak memberikan kontribusi terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur subsektor industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022. Hal ini disebabkan kualitas audit tinggi dapat diberikan oleh semua auditor meskipun berasal dari KAP yang tidak terafiliasi *Big Four*;
2. Rotasi auditor tidak memberikan kontribusi terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur subsektor industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022. Hal ini disebabkan adanya pelaksanaan rotasi auditor dengan tujuan menghasilkan kualitas audit yang tinggi nyatanya tidak menjadi jaminan bahwa kualitas audit tinggi. Perusahaan perlu mempertimbangkan kembali atas kebijakan rotasi auditor agar tidak mengorbankan kualitas audit;

3. Komite audit memberikan kontribusi terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur subsektor industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022. Hal ini disebabkan semakin tinggi frekuensi rapat komite audit, maka semakin tinggi pengaruhnya dalam mendukung menghasilkan kualitas audit yang tinggi pula.

5.2. Saran

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan objek penelitian dan analisis lainnya di luar penelitian ini serta menggunakan variabel independen lainnya seperti *fee* audit, ukuran perusahaan, dan audit *tenure* sehingga dapat menjadi faktor yang memungkinkan dapat mempengaruhi kualitas audit.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti dihadapkan beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian yang dapat mempengaruhi berjalannya penelitian. Keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk membuat atau mengembangkan penelitian yang lebih baik. Adapun keterbatasan penelitian tersebut yaitu adanya beberapa perusahaan yang tidak memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti tidak tersedianya laporan tahunan pada tahun penelitian serta tidak diketahuinya jumlah rapat komite audit untuk pengukuran variabel komite audit.